

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran berbicara dengan menggunakan pembelajaran bermain drama merupakan suatu teknik yang digunakan dalam proses pengajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik bermain drama mampu memberikan dorongan terhadap kemudahan siswa dalam berbicara. Teknik bermain drama ini menawarkan suatu proses kegiatan yang mengkondisikan interaksi siswa dengan materi yang disajikan. Sehingga mengarahkan siswa untuk dapat mencernanya mulai dari lafal, intonasi, ekspresi, dan dialog. Dari keseluruhan rangkaian dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam pembelajaran bermain drama menurut pendapat siswa, siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara, dari hasil data yang diperoleh peneliti menyimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan dengan sangat baik.
2. Perkembangan keterampilan berbicara pada siswa dengan metode bermain drama dapat meningkat secara baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan aktifitas siswa dalam berbicara, dan hasil belajar siswa meningkat. Dari hasil data yang diperoleh pada setiap siklus mengalami peningkatan, dapat dilihat pada hasil data siklus pertama diperoleh rata-rata 67,5, siswa yang memenuhi nilai KKM 18 orang (60%) dan siswa yang belum memenuhi nilai KKM 12 orang (40%). Pada siklus kedua meningkat dengan nilai rata-rata 76,5, terlihat seluruh siswa sudah

memenuhi nilai KKM (100%). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh peningkatan sebesar (9%). Hal ini menunjukkan PTK dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan prinsip PTK.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara melalui metode bermain drama ternyata dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam berbicara dan hasil belajarnya, dengan demikian dapat direkomendasikan:

1. Bagi Guru dapat menggunakan metode bermain drama pada topik dan mata pelajaran lain yang memiliki karakteristik pembelajaran yang sama.
2. Bagi sekolah dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang inovatif dan memotifasi guru-guru untuk melakukan inovasi-inovasi pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas hasil pendidikan di sekolah.
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dilakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran berbicara. Hal ini didasarkan pada pengalaman peneliti yaitu bahwa siswa cenderung menunjukkan hasil yang kurang ketika berbicara.